



LPPM-UT

Buku Panduan Seminar Hasil Penelitian Universitas Terbuka Tahun 2008

**UNGGUL MELALUI
PENINGKATAN KUALITAS PENELITIAN**

UTCC, 20 November 2008

Diselenggarakan oleh:
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA**

SEMINAR HASIL PENELITIAN UNIVERSITAS TERBUKA TAHUN 2008

Informasi Umum

Seminar Hasil Penelitian Universitas Terbuka tahun 2008 diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka (LPPM-UT) pada tanggal 20 November 2008. Tujuan seminar adalah untuk mempresentasikan hasil penelitian dan untuk memperoleh masukan bagi penyempurnaan penelitian.

Tema Seminar

Unggul Melalui Peningkatan Kualitas Penelitian

Topik Seminar

1. Peningkatan Kualitas Bahan Ajar
2. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan
3. Peningkatan Kemampuan Memperbaharui Pengetahuan

Peserta

Peserta seminar terdiri dari dosen Universitas Terbuka. Pembicara dalam seminar adalah ketua/anggota tim peneliti pada penelitian UT tahun 2008.

Latar Belakang

Peningkatan kualitas penelitian di Universitas Terbuka merupakan tuntutan yang tidak dapat ditunda lagi. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berlangsung dengan cepat. Peningkatan kualitas

penelitian bagi para dosen dapat dicapai jika kebijaksanaan dan program penelitian dilakukan secara berkesinambungan. Salah satu bentuk fasilitasi penelitian yang diberikan oleh Universitas Terbuka melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat kepada peneliti adalah memfasilitasi kegiatan penelitian di bidang keilmuan, kelembagaan, pendidikan terbuka dan jarak jauh serta pengayaan bahan ajar. Kegiatan seminar merupakan salah satu bagian dari keseluruhan kegiatan penelitian pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka menyediakan sarana komunikasi dan kerjasama bagi para dosen dan peneliti di UT. Peran penyelenggaraan seminar diharapkan akan terjadi pencerahan terhadap pola pikir, cara pandang dan wawasan peneliti sekaligus untuk mensosialisasikan hasil penelitian para dosen UT pada tahun 2008.

Seminar Hasil Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 November 2008 dengan mengambil tema "**Unggul Melalui Peningkatan Kualitas Penelitian**" yang meliputi tiga topik utama yaitu: Peningkatan Kualitas Bahan ajar, Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Peningkatan Kemampuan Memperbaharui Pengetahuan.

Semoga kegiatan seminar hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberi informasi ilmiah bagi dosen UT pada khususnya dan para peneliti di perguruan tinggi pada umumnya.

Registrasi Peserta

Peserta seminar diharapkan melakukan Registrasi dengan mengisi aplikasi kepesertaan di meja registrasi yang telah disediakan pada hari Kamis, tanggal 20 November 2008 jam 08.00 WIB di Gedung Balai Sidang UT.

Penyaji Makalah

Penyaji menyerahkan bahan tayangan untuk seminar dalam bentuk Power Point, dan abstrak kepada panitia seminar untuk di *upload* ke dalam komputer sesuai sesi yang sudah ditetapkan.

Sertifikat Kesertaan

Setiap peserta seminar akan mendapatkan sertifikat sesuai dengan peran masing-masing dalam seminar.

Konsumsi Peserta

Di lokasi seminar disediakan makanan ringan pada pagi dan sore hari.

Tata Tertib Seminar

Demi kelancaran acara seminar, peserta diharapkan mengikuti ketentuan berikut.

1. Melakukan registrasi dan mengisi daftar hadir.
2. Datang dan duduk dengan tertib sebelum dan selama acara dimulai.
3. Mengikuti seluruh acara seminar (sesi pleno dan sesi paralel yang dipilih).
4. Tidak berada di luar ruang seminar dan berlalu lalang ketika presentasi berlangsung.
5. Melakukan tanya jawab dengan pembicara seminar sesuai arahan moderator dalam setiap sesi seminar.
6. Tidak mengganggu kelancaran acara.
7. Serifikat hanya akan diberikan jika peserta mengikuti keseluruhan acara seminar.

Ruang 4 Balai Sidang UT

Penelitian Kelembagaan

No.	Pemakalah	Judul makalah	Moderator, Notulis dan Teknisi	Nomor Abstrak
1	Irmawaty	Profil Kualitas Soal Ujian Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen pada Masa Ujian 2007.2	Listyodono Santi D	123
2	Nurhasanah Tri W Leonard R. H.	Kesiapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Mengikuti Ujian PEBI 4500 Tugas Akhir Program (TAP)		132
3	Ginta Ginting M. Muzammil	Strategi Pengembangan Buku Materi Pokok Manajemen Pemasaran (EKMA 5206) atas Dasar Analisis Faktor-faktor Penentu Kualitas		115
4	Hascaryo P. Prayekti	Pola Aplikasi Pedoman Simintas di UPBJJ (Studi Mengenai Penerapan dan Hambatan Pelaksanaan Pedoman Simintas di UPBJJ Semarang dan Serang) (40)		154

Ruang 5 Balai Sidang UT

Penelitian Kelembagaan

No.	Pemakalah	Judul makalah	Moderator, Notulis dan Teknisi	Nomor Abstrak
1	Hartinawati Sandra S Sri Hamda	Kajian Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Kimia (Studi Pendahuluan)	Mujadi Ake W	164
2	Adi Susilo	Evaluasi Pemanfaatan Fasilitas Komputer dan Periferalnya di Lingkungan UT		138
3	Sunu Dwi Antoro Lidwina Sri Ardiasih	Pengembangan Panduan Self-Assessment Writing Mata Kuliah Writing III untuk Meningkatkan Kompetensi Menulis Mahasiswa S1 Pendidikan bahasa Inggris UT		155
4	Eko Yuliasuti ES Welli Yuliatmoko	Kualitas Bahan Ajar Buku Materi Pokok Penanganan dan Pengolahan Hasil Peternakan (PANG 4313)		156

Seminar Hasil Penelitian 2008

Ru-ang	Sesi I (Kelembagaan)			Sesi II (Keilmuan)			Sesi III (Bahan Ajar)				
	Moderator	Notulis	Penyaji	Moderator	Notulis	Penyaji	Moderator	Notulis	Penyaji		
IV	Listyodono	Santi Dewiki	1	Prayekti	Santi Dewiki	1	Prayekti	Santi Dewiki	1	LE Setjorini, Sri Harijati, Sunu Dwi A, Yuhana	
			2			2			2		2
			3			3			3		3
			4			4			4		4
V	Mujadi	Ake Winhadanto	1	Mujadi	Sri Sumiati	1	Mujadi	Sri Sumiati	1	Aisyah, Suryarama, Enceng, Darmanto, Afnidar	
			2			2			2		2
			3			3			3		3
			4			4			4		4

132

**KESIAPAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BIOLOGI MENGIKUTI UJIAN PEBI
4500 TUGAS AKHIR PROGRAM (TAP)**

Nurhasanah, Leonard.RH, Tri Wahyuningsih

Penguasaan kumulatif atas pelbagai kompetensi bagi calon sarjana FKIP-UT dinilai diantaranya melalui Tugas Akhir Program (TAP). TAP merupakan evaluasi akhir program yang harus ditempuh mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi tertentu. Melalui ujian TAP mahasiswa yang telah menjadi guru dilatih dan sekaligus diuji untuk menginternalisasi dan menghubungkan berbagai konsep yang telah dipelajari dengan pengalaman dan situasi nyata dilapangan serta dapat memecahkan masalah dan memperbaiki kualitas pembelajaran yang dilakukan. Penelitian ini berjudul "Kesiapan Mahasiswa Menghadapi UAS Tugas Akhir Program (TAP) PEBI4500". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Kesiapan mahasiswa dalam menghadapi ujian Tugas Akhir Program (TAP) Pendidikan Biologi PABI4500 secara administrasi dan akademik serta proses pembimbingan tutorial TAP oleh tutor. Metodologi yang digunakan adalah metode pengisian kuesioner secara langsung dan melalui pengiriman kuesioner pada peserta ujian TAP PEBI4500 masa ujian 2008.1.dengan menggunakan kuesioner yang meliputi indikator persiapan secara administrasi untuk mengikuti ujian TAP, persiapan secara akademik untuk pelaksanaan ujian TAP, dan indikator pelaksanaan pembimbingan TAP oleh tutor, sampel data diperoleh dari 4 UPBJJ-UT jakarta, Bogor, Serang dan Bandung; selanjutnya data diolah dan dianalisis melalui metode deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh dari ketiga indikator adalah 1) Sebagian besar (86,79%) mahasiswa memahami bahwa registrasi dilakukan jika persyaratan administrasi telah terpenuhi dan 95,45% tidak mengalami kesulitan/kendala untuk memenuhi persyaratan tersebut,45,28% dapat ditempuh selama 3- 4 semester. 2)

Pada umumnya mahasiswa(33,96%) telah mengetahui persiapan bahan untuk TAP dan menghadapi TAP serta(62,26%) mempelajari buku pendukung TAP dan memiliki soal TAP dari teman,ujian sebelumnya dan dari tutor.3)88,04% mahasiswa menyatakan bahwa pembimbingan tutorial dilakukan sesuai dengan tahap-tahap sebagaimana tertera dalam panduan proses pembimbinganTAP.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini diantaranya mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi syarat administrasi, tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi persyaratannya, untuk menghadapi UAS TAP ditempuh selama 3-4 semester, belajar melalui buku panduan, buku pendukung, soal-soal TAP dari panduan dan teman dan tutor.Saran yang dapat dikemukakan diantaranya : Bagi mahasiswa lebih meningkatkan minat baca, mencari informasi tambahan dalam menghadapi UAS TAP, program studi menghimbau mahasiswa untuk ikut serta pada tutorial tatap muka dan tutor, dan UPBJJ dapat mensosialisasikan cara mengakses tutor TAP.Kata kunci : Kesiapan mahasiswa menghadapi UAS, TAP PEBI4500



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS TERBUKA

Sertifikat

diberikan kepada:

Dra. Nurhasanah, M.Pd

yang telah berpartisipasi secara aktif dalam
"Seminar Hasil Penelitian Universitas Terbuka Tahun 2008"
di Balai Sidang Universitas Terbuka
Kamis, 20 November 2008
sebagai

Penyaji

Jakarta, 20 November 2008

Rektor,

Prof. Dr. M. Atwi Suparman, M.Sc.
NIP 130327898



Pendahuluan

Dalam pendidikan dasar, menengah, maupun tinggi, banyak sekali aliran pemikiran tentang pendidikan; mulai yang menekankan kontrol sangat sistematis dan ketat terhadap proses belajar sampai dengan memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk mengembangkan strategi belajarnya. Dipandang dari segi metode, penyampaian materi pembelajaran yang terjadi selama proses belajar-mengajar berlangsung, ada dua sistem pendidikan yang kita kenal yaitu sistem pendidikan konvensional (tatap muka) dan sistem pendidikan jarak jauh.

Dalam pendidikan jarak jauh, dosen dan mahasiswa tidak berada dalam ruang yang sama. Karena secara geografis terpisah, maka kontrol dosen terhadap perilaku mahasiswa menjadi terbatas. Proses pembelajaran antara dosen dan mahasiswa dilakukan melalui media baik media cetak yang disajikan dalam bentuk Buku Materi Pokok (Modul) maupun non cetak (Audio, video, web suplemen dsb). Komunikasi lebih lanjut kepada mahasiswa dilakukan melalui surat menyurat atau telepon dan fasilitas pendukung lainnya seperti internet. Dosen dapat mengetahui kemajuan belajar mahasiswa jika dan hanya jika mahasiswa memberikan respon terhadap tugas dan ujian yang diberikan kepadanya. Respon tersebut merupakan alat bagi dosen untuk mengukur keberhasilan mahasiswa dalam belajar. Mekanisme sistem pendidikan jarak jauh pada umumnya mempercayai akan kejujuran dan kemandirian mahasiswa dalam berupaya untuk mencapai tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mencapai hasil belajarnya, tentunya sesuai dengan peraturan dan rambu-rambu yang telah ditetapkan.

Sistem pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik khusus yaitu kurangnya interaksi langsung antara mahasiswa dengan dosen atau instruktur, maka sejumlah institusi pendidikan jarak jauh di dunia berupaya untuk menciptakan komunikasi yang interaktif melalui berbagai cara, misalnya dengan mendesain bahan ajar (*learning materials*) sedemikian rupa sehingga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran interaktif, menyediakan sistem tutorial bagi mahasiswa baik secara tatap muka (jika wilayah memungkinkan), melalui media radio atau pemanfaatan melalui media internet yang dapat menjadi sarana interaksi antara dosen dan mahasiswa.

Mahasiswa Universitas Terbuka (UT) diharapkan dapat belajar secara mandiri. Belajar mandiri bukan berarti belajar sendiri, melainkan dapat dilakukan secara sendiri

melalui prosedur yang ditetapkan atau secara berkelompok baik dalam kelompok belajar maupun dalam kelompok tutorial dengan menggunakan sarana telekomunikasi melalui surat menyurat, telepon dan email serta sumber belajar yang telah ditetapkan seperti tersebut di atas dan dibantu oleh tutor. Untuk dapat belajar mandiri secara efisien, mahasiswa UT dituntut memiliki disiplin diri, inisiatif, dan motivasi belajar yang kuat sehingga dapat mencapai keberhasilan belajarnya di UT.

Dari data tingkat kelulusan yang ada di pusat komputer UT, masih banyak mahasiswa yang gagal belajar mandiri sehingga penyelesaian studinya menjadi tidak tepat waktu. Kondisi ini disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya kurangnya kesiapan mahasiswa dalam menghadapi Ujian Akhir Semester (UAS) yang diselenggarakan pada setiap akhir semester dan ujian Tugas Akhir Program (TAP) yang diselenggarakan bagi mahasiswa calon sarjana. Berdasarkan data dari program studi dijumpai sejumlah mahasiswa yang gagal menempuh UAS dan TAP sehingga harus menempuh beberapa kali, khususnya pada Program Studi Pendidikan Biologi FKIP-UT. Hal tersebut mengindikasikan ketidaksiapan mahasiswa menghadapi UAS dan TAP.

TAP merupakan evaluasi akhir program yang harus ditempuh para mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi. Persyaratan akademik meliputi: 1) Telah lulus mata kuliah minimal N-19, N adalah jumlah SKS yang harus ditempuh sesuai dengan persyaratan program studi; 2) IPK minimal 2,00; 3) Mata kuliah Praktikum PEBI4419 nilai minimal C. Sedangkan persyaratan administrasi meliputi :

- 1) Fotokopi ijasah yang telah dilegalisir
- 2) Rekapitulasi nilai (LKAM)
- 3) Surat keterangan mengajar
- 4) Fotokopi SK Alih Kredit (bila ada)
- 5) Tanda bukti pembayaran TAP
- 6) Tanda bukti setor SPP

Melalui TAP, mahasiswa yang telah menjadi guru dilatih dan sekaligus diuji untuk menginternalisasi dan menghubungkan berbagai konsep yang telah dipelajari melalui pengalaman dan situasi nyata yang dihadapi, serta memecahkan masalah dan memperbaiki kualitas pembelajaran yang dilakukan. Dengan demikian muatan TAP tidak hanya sekedar berkenaan dengan pemahaman konseptual, tetapi lebih dari itu, mahasiswa

dituntut untuk mampu menerapkan konseptual yang telah dipelajarinya dalam konteks pembelajaran nyata. Bahkan lebih jauh lagi mahasiswa dituntut untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran serta memunculkan gagasan-gagasan dan inovasi baru untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Untuk membantu mahasiswa agar dapat lebih cepat menyelesaikan studinya, Universitas Terbuka menyelenggarakan bimbingan tutorial TAP, baik tutorial online maupun tatap muka. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP-UT melaksanakan tutorial online secara terpusat dengan tutor dari program studi, sedangkan tutorial tatap muka dapat dilaksanakan di setiap UPBJJ-UT pada setiap masa ujian apabila memenuhi kuota calon peserta bimbingan tutorial. Untuk mengetahui sejauhmana kesiapan mahasiswa untuk menghadapi TAP, maka perlu diadakan penelitian tentang “*Kesiapan mahasiswa Pendidikan Biologi dalam menghadapi ujian Tugas Akhir Program (TAP) PEBI4500*”

Ujian/tes adalah suatu prosedur standar untuk mengukur sampel tingkah laku yang hasilnya dideskripsikan dalam bentuk kategori atau skor (Gregory, 2000). Sementara Gronlund (1985) mengemukakan bahwa ujian/tes adalah suatu instrumen atau suatu prosedur yang bersifat sistematis untuk mengukur suatu contoh tingkahlaku, dan atau untuk menjawab pertanyaan”bagaimana seorang bertindak” dibanding dengan orang lain atau dengan tugas-tugas tertentu yang harus dicapai. Sejalan dengan itu (Hopkins & Antes, 1990) mengemukakan bahwa ujian/tes adalah suatu intrumen, alat, atau prosedur yang berisikan sejumlah tugas yang harus dijawab oleh audience/ mahasiswa yang hasilnya dapat digunakan untuk mengukur suatu kompetensi keberhasilan belajar. Popham (1995) mengemukakan bahwa dalam ujian atau tes berguna untuk mendiagnosa kekuatan atau kelemahan siswa/mahasiswa dalam menentukan rangking siswa atau mahasiswa dan menentukan keefektivan belajar.

Kesiapan belajar untuk menghadapi ujian atau tes mencakup kesiapan kognisi, minat, dan fisik. Jika seseorang yang belajar tidak memenuhi prasyarat untuk belajar atau tidak berminat, maka tidak akan mencapai hasil belajar yang optimal (Thomas & Brophy, 1990). Menurut (Millan & Pauk ,1969) bahwa persiapan sebelum mengikuti ujian atau tes meliputi :

- a. persiapan secara intelektual, seperti belajar secara efektif dan teratur, mempelajari soal-soal ujian sebelumnya, berlatih, dan membiasakan diri terhadap bentuk-bentuk

tes, memahami tujuan dan petunjuk penyelesaian tes.

- b. mempersiapkan strategi dalam penyelesaian suatu tes yang meliputi persiapan secara fisik dan emosi, penggunaan waktu secara efisien, memahami petunjuk pertanyaan dan mempunyai strategi yang rasional dalam mengemukakan alasan-alasan jawaban.

Tugas Akhir Program adalah tugas yang harus dikerjakan mahasiswa UT program sarjana (S1) yang sudah memenuhi persyaratan baik administrasi maupun akademik. TAP Pendidikan Biologi (PEBI4500) merupakan serangkaian tugas berbentuk permasalahan, kasus-kasus, atau pertanyaan yang diangkat dari masalah nyata pembelajaran bidang studi yang harus dipecahkan oleh guru. Tugas-tugas tersebut dimaksudkan untuk melatih dan sekaligus menguji mahasiswa agar dapat berpikir komprehensif berdasarkan teori dan praktek yang telah diikuti selama menempuh program S1 Pendidikan Biologi (Panduan TAP 2004).

TAP bertujuan untuk mengukur :

1. penguasaan kompetensi akhir mahasiswa
2. mengaplikasikan pengetahuan, ketrampilan serta nilai dan sikap yang diperoleh dari berbagai mata kuliah
3. dapat memecahkan masalah pembelajaran secara komprehensif.

Materi TAP meliputi materi-materi yang berkaitan dengan penguasaan bidang ilmu, pemahaman peserta didik, pembelajaran yang mendidik, serta pengembangan kepribadian dan profesionalan yang dikemas dalam bentuk kasus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- a. Kesiapan mahasiswa dalam menghadapi ujian TAP Pendidikan Biologi (PEBI4500) secara administrasi.
- b. Kesiapan mahasiswa dalam menghadapi ujian TAP Pendidikan Biologi (PEBI4500) secara akademik.
- c. Pendapat mahasiswa terhadap materi bimbingan tutorial TAP yang dilakukan tutor

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa program non pendas yang mengikuti ujian TAP PEBI4500 pada masa ujian 2008.1 yakni berjumlah 465 orang. Adapun sampel yang dijadikan bahan penelitian diambil dari UPBJJ-UT Jakarta 32 orang, UPBJJ-UT Bogor 21 orang, UPBJJ-UT Serang 13 orang dan UPBJJ-UT Bandung 50 orang, serta peserta tutorial campuran 17 orang. Jumlah keseluruhan sampel adalah

133 orang. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode survei langsung pada tempat pelaksanaan ujian dan melalui pengiriman kuesioner kepada semua peserta TAP PEBI4500 masa ujian 2008.1, dan calon peserta ujian TAP masa ujian 2008.2 untuk wilayah UPBJJ-UT Jakarta ,Bogor, Serang, dan Bandung. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa kuesioner yang mencakup tiga indikator utama, yaitu :

- 1) persiapan administrasi (registrasi) bagi mahasiswa
- 2) persiapan bahan ujian dan persiapan menghadapi ujian Tugas Akhir Program
- 3) kuesioner bimbingan tutorial tatap muka dan tuton TAP.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui penjarangan dari peserta TAP PEBI4500 masa ujian 2008.1 tentang kesiapan mahasiswa menghadapi Tugas Akhir Program meliputi 3 aspek yaitu: 1) Persiapan administrasi (registrasi), 2) Persiapan bahan ujian dan persiapan menghadapi ujian Tugas Akhir Program, dan 3) Kuesioner tanggapan mahasiswa sebagai peserta bimbingan tutorial tatap muka dan tuton TAP terhadap pelaksanaan tutorial. Responden yang diberi kuesioner sebanyak 133 orang, tetapi data yang terkumpul baik melalui pos maupun secara langsung sebanyak 53 orang.

Setelah diadakan rekapitulasi dan analisis data tentang persiapan administrasi mahasiswa, persiapan bahan ujian dan persiapan menghadapi ujian Tugas Akhir Program, dan kuesioner bimbingan tutorial tatap muka dan tuton TAP sesuai dengan butir pertanyaan pada kuesioner dapat dijelaskan sebagai berikut :

Persiapan Administrasi :

1. Waktu registrasi TAP

Sebagian besar mahasiswa 46 orang (86,79%) sudah mengetahui registrasi TAP dilakukan bila semua persyaratan terpenuhi dan 12 orang (22,64%) dapat melakukan registrasi setelah mendapat pemberitahuan dari fakultas dan sebagian lagi 1 orang (7,55%) melakukan registrasi secara kolektif (bersamaan dengan teman satu kelompok). Setelah print out calon peserta ujian TAP dicetak dan dilakukan validasi oleh program studi, maka mahasiswa yang terjaring untuk mengikuti ujian TAP akan

diberitahukan oleh Fakultas melalui surat bahwa mahasiswa tersebut telah memenuhi syarat mengikuti ujian TAP, selanjutnya registrasi dapat dilakukan secara individual atau kelompok. Bagi mahasiswa yang memperhatikan isi katalog, mereka langsung melakukan registrasi tanpa menunggu pemberitahuan dari Fakultas.

2. Kesulitan dalam memenuhi persyaratan administrasi

Sebanyak 51 orang mahasiswa (92,45%) sebagai peserta TAP tidak mendapat kesulitan untuk memenuhi persyaratan TAP dan 5,66% mengalami kesulitan karena tempat pembayaran jauh. Apabila mahasiswa tersebut dapat tertib administrasi dan sudah melakukan pembayaran SPP maka tidak akan mengalami kesulitan. Jika mahasiswa menunda batas waktu pembayaran maka tidak bisa terdaftar sebagai peserta TAP untuk periode yang telah ditentukan.

3. Lama waktu memenuhi syarat akademik

Untuk memenuhi syarat akademik dalam mengikuti TAP seperti telah lulus mata kuliah N-19, IPK minimal 2.00, lulus mata kuliah praktikum dan lulus mata kuliah PTK. Bagi mahasiswa yang mendaftarkan pada 2007.1, persyaratan TAP dapat ditempuh selama 3-4 semester sebanyak 22 orang (45,28%) tidak ada kendala terhadap syarat yang harus dipenuhi, 7 orang (13,21%) dapat ditempuh selama 5-6 semester, karena mengalami kesulitan dalam lulus mata kuliah dan hambatan dalam laporan praktikum, 5 orang (9,43%) selama 7-8 semester karena istirahat selama 2-5 semester serta kesulitan melakukan praktikum, 8 orang (32,8%) menempuh 9-10 semester menyatakan belum mengetahui bahwa praktikum sebagai persyaratan, dan 4 orang (18,86%) sampai lebih dari 10 semester karena hanya mencapai nilai C dan D sehingga IPK kurang dari 2, dan adapula responden yang tidak mengetahui adanya penyesuaian kurikulum.

Bagi mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik untuk ikut TAP antara lain : IPK rata-rata minimal 2,00, telah lulus mata kuliah praktikum dengan nilai minimal C, dan jumlah sks telah memenuhi N-19. Berdasarkan perolehan data sebanyak 22 orang mahasiswa (45,28%) dapat ditempuh selama 3-4 semester tanpa mengalami kendala baik dari segi pelaksanaan maupun penilaiannya. Sedangkan bagi

mahasiswa yang mengalami kendala dalam memenuhi persyaratan akademik baik dari segi nilai praktikum, pemenuhan IPK, lama penyelesaian studi karena cuti perkuliahan sangat bervariasi yaitu dapat ditempuh antara 5-6 semester, 7-8 semester dan bahkan ada yang lebih dari 10 semester baru dapat mengikuti ujian TAP.

4. Menunda keikutsertaan dalam TAP

Sebanyak 44 (83,02%) orang tidak pernah menunda keikutsertaan untuk menempuh ujian TAP tetapi ada sebagian orang mengalami kendala untuk mengikuti ujian TAP yaitu 7 orang (13,21%) tanpa alasan, 1 orang (1,96%) menerima pemberitahuan kurang dari 1 bulan, 1 orang (1,96%) karena tidak memiliki modul lengkap, 3 orang (5,66%) tidak memiliki waktu belajar, 1 orang (1,96%) tidak ikut tutorial, dan 3 orang (5,66%) nilai praktikum belum keluar dan ingin memperbaiki IPK. Sebagian besar mahasiswa tidak pernah menunda keikutsertaan untuk menempuh ujian TAP, berdasarkan record dari program studi mahasiswa yang tidak dapat mengikuti ujian TAP karena kurang memenuhi persyaratan akademik seperti IPK kurang dari 2.00, nilai praktikum belum ada atau ada pula mahasiswa yang masih harus mengambil mata kuliah inti /non inti, dan terlambat waktu melakukan registrasi.

5. Frekuensi mengikuti TAP

Sehubungan dengan keikutsertaan mahasiswa dalam pelaksanaan ujian 46 orang (86,79%) baru pertama kali mengikuti ujian TAP yaitu masa ujian 2008.1 atau 2008.2, 9 orang (16,98%) sudah dua kali ikut ujian TAP yaitu 2007.1 dan 2008.1, dan 2 orang (3,77 %) telah menempuh ujian lebih dari 3 kali dengan alasan tidak selesai mengerjakan soal karena waktu yang ditentukan tidak cukup.

Bagi mahasiswa yang merasa kekurangan waktu dalam mengerjakan soal karena pada waktu menjawab soal mahasiswa tersebut tidak dapat mengantisipasi soal mana yang lebih dikuasai dan mudah untuk dijawab. Jika mahasiswa terpaku pada jawaban soal pada kasus perancangan pembelajaran dan pada soal pembuatan pelaksanaan praktikum dengan jawaban yang tidak terbatas maka akan menghabiskan waktu.

Sedangkan soal lainnya yang membutuhkan jawaban berupa konsep materi mata kuliah sering diabaikan oleh mahasiswa, hal ini dirujuk berdasarkan pengalaman pada waktu mengoreksi hasil ujian.

6. Buku panduan TAP untuk mahasiswa

Sebanyak 49 orang (92,45 %) mahasiswa telah mengetahui adanya buku panduan TAP untuk mahasiswa dan hanya 4 (7,55%) orang belum mengetahui adanya buku panduan. Bagi mahasiswa yang aktif dapat mengetahui bahwa setelah mendaftar untuk ikut ujian TAP ada buku panduan khusus untuk mengikuti ujian TAP, tetapi bagi mahasiswa yang kurang aktif tidak mengetahui adanya buku panduan untuk mengikuti ujian TAP yang diperoleh setelah melakukan registrasi untuk ikut ujian TAP.

7. Kepemilikan buku panduan TAP

Mahasiswa yang akan mengikuti ujian TAP sebanyak 49 orang (92,45%) telah memiliki buku panduan untuk mengikuti ujian TAP, sebanyak 4 orang (7,55%) tidak mengetahui adanya buku panduan untuk TAP. Buku panduan untuk TAP diterima oleh mahasiswa pada waktu melakukan registrasi sehingga sebagian besar mahasiswa memilikinya, sedangkan bagi mahasiswa yang tidak mengetahui atau belum memiliki buku panduan disebabkan mahasiswa tersebut tidak melakukan registrasi secara langsung (sendiri) melainkan melalui teman atau pengelola setempat yang kadang-kadang juga tempatnya berjauhan dari tempat tinggal sehingga karena satu dan lain hal buku tersebut tidak diperoleh.

Persiapan Bahan Ujian dan Persiapan menghadapi Ujian TAP

1. Informasi mata kuliah pendukung TAP

Sebanyak 7 mahasiswa (13,21%) tidak mengetahui adanya mata kuliah pendukung TAP, karena mahasiswa tersebut kurang berkoordinasi dalam mencari atau memperoleh informasi untuk mempersiapkan ujian TAP. Sedangkan 18 mahasiswa (33,96%) mengetahui adanya matakuliah pendukung TAP diantaranya mata kuliah Kapita Selekta Pembelajaran Biologi, Praktikum Biologi 2, Penelitian Tindakan Kelas,

Materi kurikulum Biologi SMP, Materi kurikulum Biologi SMA, Strategi Belajar Mengajar yang merupakan mata kuliah pemahaman tentang peserta didik, pembelajaran yang mendidik dan pengembangan keprofesionalan. Tidak hanya mata kuliah tersebut di atas tetapi masih ada mata kuliah program studi Pendidikan Biologi yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa dalam menghadapi ujian TAP karena berhubungan dengan materi yang harus dikuasai mahasiswa dalam memberikan materi pembelajaran Biologi di sekolah diantaranya Bioteknologi, Biokimia, Genetika dan Evolusi. Mata kuliah sebagai bahan pendukung ujian TAP sudah secara jelas diuraikan dalam buku katalog Program Studi Pendidikan Biologi, jika mahasiswa dapat membaca dan mencermati katalog yang diberikan, maka mahasiswa dapat mempersiapkan dan mempelajari materi dalam rangka menghadapi ujian TAP diantaranya :

1. PEPA4203 Praktikum IPA
2. PEBI4312 Praktikum Biologi 1
3. PEBI4419 Praktikum Biologi 2
4. PEBI4526 Materi Kurikuler Biologi SMP
5. PEBI4527 Materi Kurikuler Biologi SMA
6. MKDK4002 Perkembangan Peserta Didik
7. PEBI4405 Pembaharuan dalam Pembelajaran Biologi
8. PEBI4303 Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Biologi
9. PEBI4301 Strategi Pembelajaran Biologi
10. PEBI4302 Evaluasi Pembelajaran Biologi
11. IDIK4008 PTK (Katalog Program Pendidikan Biologi, 2008)

2. Kepemilikan BMP Pendukung TAP

Berdasarkan pernyataan dari 20 mahasiswa (37,73%) tidak mempunyai buku materi pokok secara lengkap, terutama Buku Materi Pokok pendukung TAP dengan alasan masalah keuangan, modul sulit didapat, sebagian diperoleh dari D3, sebagian pinjam pada teman, hanya memiliki buku praktikum dan kapita selekta, buku yang akan dibeli habis, buku materi pokok yang harus dimiliki terlalu banyak. Sejumlah 33 mahasiswa (62,26%) telah memiliki buku materi pokok pendukung TAP dan sebagian lagi buku materi pokok Program Studi Pendidikan Biologi. Sedangkan 10

mahasiswa (18,86%) hanya memiliki buku materi pokok pendukung TAP. Seharusnya mahasiswa telah memiliki semua buku materi pokok yang dipakai selama belajar di Program Studi Pendidikan Biologi karena UT menerapkan program belajar jarak jauh yang mengandalkan pada materi perkuliahan melalui buku materi pokok yang diperolehnya secara bertahap pada saat mahasiswa mendaftarkan mata kuliah untuk setiap masa ujian yang diikutinya, sehingga pada waktu akan mempersiapkan ujian TAP mahasiswa sudah memiliki buku yang diperlukan untuk persiapan ujian TAP tersebut.

3. Mempelajari modul untuk persiapan TAP

Sejumlah 12 mahasiswa (22,64%) tidak dapat secara rutin/bertahap mempelajari modul untuk persiapan menghadapi TAP dengan alasan sibuk dengan pekerjaan, sedangkan 13 mahasiswa (24,53%) menyatakan ada waktu untuk belajar tetapi merasa sulit untuk mencermati materi yang dipelajari karena buku yang dimiliki tidak lengkap, selain itu dalam belajar perlu adanya bimbingan. Sebanyak 16 mahasiswa (30,19%) menyatakan secara rutin dan bertahap mempelajari modul untuk persiapan TAP yang dilakukan secara bervariasi yaitu setiap ada waktu luang, setiap minggu/hari libur dan selama 2 bulan sebelum pelaksanaan ujian TAP.

Belajar bersifat individual, karena dalam belajar untuk setiap individunya mempunyai cara dan sistematika yang berbeda. Dalam mencermati materi pelajaran sebagai audience dewasa mempunyai cara tersendiri, serta bagaimana mengatur waktu belajarnya. Di UT mahasiswa harus dapat mengatur waktu belajarnya dengan pekerjaan yang seharusnya dijalani sehari-hari.

4. Lama waktu mempelajari modul untuk persiapan TAP

Persiapan mahasiswa dalam belajar untuk mengikuti ujian TAP, sebanyak 29 mahasiswa (54,72%) dapat mempersiapkan ujian dengan mempelajari modul selama 1 sampai 4 minggu, sedangkan bagi 24 mahasiswa (45,28%) dapat mempersiapkan ujian dengan mempelajarinya selama 5 sampai delapan minggu. Jika dilihat dari pernyataan di atas maka untuk setiap kelompok orang mempunyai gaya belajar yang

berbeda- beda sesuai dengan kemampuan dan pengaturan cara belajarnya masing-masing.

5. Aktivitas untuk menguasai setiap mata kuliah pendukung TAP

Untuk menguasai materi dalam mempersiapkan ujian TAP, masing-masing kelompok orang terlihat mempunyai cara dan kebiasaan belajar berbeda-beda. Jika dilihat dari perolehan data pada tabel di atas untuk poin 5, sebanyak 29 mahasiswa (54,72%) melakukan aktivitas untuk menguasai materi mata kuliah pendukung TAP dengan membaca saja, sedangkan untuk 14 mahasiswa (26,12%) melalui membaca dan membuat ringkasan, dan 12 mahasiswa (22,64%) mempunyai cara yang berbeda dari kedua kelompok di atas yaitu dengan membaca, membuat peta konsep. Jika dilihat dari pernyataan mahasiswa tersebut cara belajar yang menunjang dalam mempersiapkan ujian TAP adalah dengan membaca, membuat ringkasan materi dan membuat peta konsep dari materi yang telah dipelajarinya. Sehingga materi yang telah dipelajari dapat diulang kembali dengan mempelajari bahan ringkasan dan peta konsep yang telah dibuat. Disamping itu upaya lain yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengikuti tutorial tatap muka, tutorial khusus TAP, dan tutorial elektronik untuk TAP, hal ini sesuai dengan pernyataan dari 37 mahasiswa (69,81%). Untuk dapat mewujudkan kegiatan di atas maka mahasiswa UT dituntut untuk dapat belajar mandiri secara efisien yakni memiliki disiplin diri yang tinggi, inisiatif, motivasi belajar yang kuat, dapat mengatur waktu dengan efisien, serta dapat belajar secara teratur berdasarkan jadwal belajar yang ditentukan sendiri (SBJJ-UT, 2008)

6. Mahasiswa mempelajari contoh dan cara penyelesaian soal-soal TAP

Bila mahasiswa akan menghadapi ujian tentunya dalam upaya belajarnya akan berusaha mencari dan mempelajari soal- soal yang tertera pada buku panduan maupun pada soal-soal yang telah diujikan. Mereka memperoleh contoh-contoh soal melalui teman atau tutor melalui tutorial sehingga mereka mengetahui bentuk soal yang diujikan, hal ini sesuai dengan pernyataan dari 47 mahasiswa (86,68%) belajar melalui mempelajari contoh soal dan cara penyelesaiannya dari buku panduan TAP

dan sebagian besar sebanyak 48 mahasiswa (90,56%) telah mengetahui bentuk soal yang diujikan melalui buku panduan TAP.

7. Kegiatan yang diikuti untuk menghadapi ujian TAP

Sebanyak 7 orang mahasiswa (13,21%) menyatakan tidak mengikuti kegiatan seperti tutorial tatap muka, belajar kelompok, tutorial elektronik dan mengunjungi perpustakaan dengan alasan : untuk tutorial elektronik tidak bisa akses tutor di warnet, kegiatan belajar kelompok tidak mempunyai waktu, ikut serta tutorial tatap muka tidak mendapat informasi adanya bimbingan tutorial tatap muka, untuk mengunjungi perpustakaan tidak ada waktu dan teman satu jurusan, dan untuk melakukan koordinasi dengan UPBJJ, letak UPBJJ jauh dari tempat tinggal. Berarti mahasiswa kelompok ini melakukan ujian TAP secara mandiri tanpa mengikuti aktivitas yang telah disediakan oleh UT , tidak melakukan upaya belajar melalui belajar kelompok atau melakukan belajar dengan memanfaatkan fasilitas umum yang ada seperti perpustakaan.

8. Bentuk soal dan substansi soal TAP (Pernyataan 8 – 13)

Bentuk soal ujian TAP adalah bentuk essay dengan uraian terbatas dan berupa kasus dinyatakan oleh 37 mahasiswa (69,81%), sedangkan substansi ujian TAP bersifat problematik pembelajaran, menyeluruh terbuka dan terarah dinyatakan oleh 48 mahasiswa (90,66%). Dari bentuk soal dan substansi soal yang dikemas bahwa soal ujian TAP mempunyai tujuan dapat menguji mahasiswa pada taraf berpikir tingkat tinggi dan profesional dari pernyataan 48 mahasiswa (90,66%), yang dikemas melalui konsep sejumlah materi Pendidikan Biologi S1 serta penerapannya dalam pembelajaran yang dinyatakan oleh 50 mahasiswa (94,34%).

Berdasarkan perolehan data mahasiswa secara keseluruhan, maka untuk menghadapi ujian dibutuhkan ketekunan dari mahasiswa untuk berupaya mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian melalui upaya-upaya yang dilakukan antara lain melalui belajar dari buku materi sebagai bahan pendukung ujian TAP, belajar melalui latihan soal-soal dari panduan dan dari teman yang memperoleh bahan

soal ujian sebelumnya, serta mengkaji bahan-bahan tersebut melalui belajar dengan tutor tatap muka dan elektronik.

Peserta Bimbingan Tutorial Tatap Muka dan Tutor TAP

Respon peserta bimbingan tutorial tatap muka dan tutor terhadap butir pernyataan pada kuesioner diperoleh sebagai berikut :

Untuk pernyataan 1 bahwa dalam pelaksanaan bimbingan, tutor menyampaikan orientasi berbagai hal tentang TAP, hal ini terlihat dari pernyataan sejumlah 40 orang mahasiswa (100%). Orientasi ini penting agar mahasiswa dapat mempelajari karakteristik secara menyeluruh tentang Ujian Tugas Akhir Program yang akan dilaksanakan.

Setelah mahasiswa mempunyai pandangan tentang TAP, maka sejumlah 38 orang mahasiswa (92,5%) menyatakan bahwa tutor membimbing curah pendapat mengenai masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi selama melaksanakan pembelajaran di sekolah, dan hanya 3 orang (7,5%) menyatakan tutor tidak membimbing curah pendapat. Pembimbingan untuk mengemukakan masalah sangat penting karena guru sebagai pelaksana di lapangan banyak menemukan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. Pernyataan ini sangat berhubungan dengan permasalahan mahasiswa dalam menjawab soal TAP untuk setiap ujian.

Permasalahan dari perolehan curah pendapat kemudian dikelompokkan oleh mahasiswa berdasarkan kriteria seperti strategi belajar, substansi pembelajaran, evaluasi, dan media pembelajaran dilakukan pembimbingan oleh tutor dinyatakan oleh 38 orang mahasiswa (95,0%) dan hanya sebagian kecil yaitu 2 orang (5%) menyatakan tidak melakukan pembimbingan. Pengelompokan masalah ini penting dilakukan agar mahasiswa terampil dalam menganalisis persoalan pada soal TAP yang diberikan.

Langkah selanjutnya setelah pengelompokan masalah dilakukan, tutor melakukan pembimbingan untuk mendiskusikan masalah serta mencari solusi dalam pemecahan masalah sementara. Pernyataan tersebut ditanggapi oleh 35 orang mahasiswa (87,5%) dan hanya 5 orang (12,5%) yang menyatakan tidak. Kegiatan ini untuk melakukan tukar pendapat bagaimana sebaiknya pembelajaran dihadapi dan dicari cara memperbaikinya. Pelaksanaan pembimbingan tutorial TAP berdasarkan pernyataan sebagian besar mahasiswa sebagai responden telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah proses

pembimbingan yang tertera dalam buku panduan untuk mengikuti ujian TAP. Langkah-langkah proses pembimbingan tutorial tatap muka untuk menghadapi ujian TAP dapat secara berurutan dilihat pada butir-butir yang tertera pada tabel 3 di atas.

Penutup

Sebagian besar mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi syarat administrasi untuk mengikuti TAP, sedangkan untuk memenuhi syarat akademik. Kebanyakan mahasiswa mengalami kesulitan yaitu melalui pemenuhan kebutuhan praktikum dan terhambatnya nilai praktikum. Bagi mahasiswa yang berasal dari D3 dapat menempuh TAP setelah belajar di program Studi Pendidikan Biologi antara 4 - 5 semester. Untuk menghadapi ujian TAP mahasiswa melakukan persiapan ujian melalui belajar dari buku-buku pendukung TAP, mempelajari contoh soal TAP, mengikuti bimbingan tutorial tatap muka, dan tutorial elektronik (tuton). Berdasarkan pendapat mahasiswa bahwa strategi pembimbingan tutorial bagi peserta tutorial tatap muka TAP dilakukan sesuai langkah-langkah prosedur pembimbingan yang tertera dalam Buku Panduan Tugas Akhir Program untuk S1 non pendas FKIP.

Rekomendasi yang dapat diajukan sebagai masukan dari penelitian ini diantaranya : bagi mahasiswa agar lebih meningkatkan minat baca dalam mengkaji dan mempelajari Buku Materi Pokok pendukung TAP, membaca Buku Materi Pokok bidang studi Pendidikan Biologi yang telah ditempuh untuk pendalaman konsep biologinya serta dapat mencari berbagai informasi tambahan dalam menghadapi Ujian TAP. Program studi dapat menghimbau seluruh mahasiswa untuk ikut serta pada tutorial tatap muka dan tuton TAP, tidak hanya terbatas pada UPBJJ-UT Jakarta, Bogor, Serang, dan Bandung. Universitas Terbuka melalui program studi dapat menghimbau kepada seluruh UPBJJ-UT dalam mensosialisasikan kepada mahasiswa agar mengikuti bimbingan TAP dan cara mengakses tuton TAP kepada mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian TAP.

Referensi

- FKIP-UT. (2005). *Panduan Tugas Akhir Program Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Gregory, Robert J. (2000). *Psychology Testing; History, Principles, and Applications*. Nedham Heights: Allyn & Bacon.
- Gronlund, Norman E. (1990). *Measuring and Evaluation in Teaching*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Good, Thomas L. & Jere E. Brophy. (1990). *Educational Psychology A Realistic Approach*. New York : Longman.
- Hopkins, Charles D & Richard L. Antes. (1990). *Classroom Measurement and Evaluation*. Itasca, Illinois : F.E. Peacock Publisher, Inc.
- Millan, Jason & Walter Pauk. (1969). *How to Take Test*. New York : Mc. Graw – Hill Book Company.
- Popham, WJ. (1995). *Classroom Assesment, What Teacher's Need to Know*. Needham Heights: Allyn and Bacon. Simon & Schuster Company.